



LAMPIRAN I. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

❖ Profil MAN 1 Konawe Selatan

Profil madrasah merupakan suatu gambaran untuk memperkenalkan suatu lembaga atau organisasi. MAN 1 Konawe Selatan terletak di Jl. Mayjen Katamso Desa Tanea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara Kode Pos 93874. Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 15 ruang belajar yang terbagi atas 5 ruang kelas untuk masing-masing kelas X, XI, dan kelas XII serta ruang karawitan. Dilengkapi dengan Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, UKS, BK, TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Madrasah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, Toilet, Serta Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga dan setiap kelas terdiri sekitar 20 sampai dengan 35 murid.

1. Identitas Sekolah MAN 1 Konawe Selatan

NSM/NPSN	: 131174050008 /40402606
Nama	: MAN 1 KONAWE SELATAN
Kode Satker	: 662525
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Mayjend.Katamso
Desa/Kelurahan	: Tanea
Kecamatan	: Konda
Kab/Kota	: Konawe Selatan
Provinsi	: Sulawesi Tenggara
Kode pos	: 93874

Telepon/Fax	: -
Email	: man01konsel@gmail.com
Web-madrasah	: www.man1konselkonda.sch.id
Tahun Berdiri/Izin	: 1997
Tahun Akreditasi	: 2016
Nomor SK Lembaga	: 29/BAP-SM/SULTRA/LL/VIII/2016
Tanggal SK Lembaga	: 14 Agustus 2016

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Konawe Selatan

MAN 1 Konawe Selatan terletak di Jl. Mayjen Katamso Desa Tanea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93874. MA Negeri 1 Konawe Selatan adalah salah satu madrasah yang berada di wilayah geografis kabupaten Konawe Selatan, terletak 50 km dari ibu kota Kabupaten Konawe Selatan Andolo dan sekitar 30 km dari pusat kota Kendari.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan berdiri pada tahun 1997 yang pada saat itu masih berstatus sebagai sekolah swasta yang bernama Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Konda. Kemudian dalam 6 tahun berjalan, tepatnya pada tanggal 30 desember 2003 sekolah ini diangkat sebagai Negeri, hal ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No.558/03 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama RI. (Prof. Dr. H. Said Aqil Husin Al Munawar, MA).

Seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya MAN 1 Konawe Selatan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI: MENCETAK INSAN CENDEKIA, KOKOH DALAM IMTAQ, UNGGUL DALAM IPTEK, DAN BERKEPRIBADIAN ISLAMIA.

MISI :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan, moral dan sosial.
- 2) Mengembangkan sumber daya insan yang unggul dibidang IPTEK, dan IMTAQ melalui pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, agama dan budaya bagi seluruh civitas akademika.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbasis IPTEK dan IMTAQ.
- 5) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 7) Meningkatkan iman dan taqwa serta pengetahuan peserta didik agar peserta didik mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.
- 8) Mengoptimalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari baik di madrasah maupun di masyarakat.
- 9) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai nilai-nilai islami.

10) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara bertahap.

Sejak mulai berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konawe Selatan telah mengalami 6 kali pergantian Kepala Madrasah yang dapat ditunjukkan sebagai berikut.

- 1) Siswanto, S.Pd.,M.Pd Periode 1997-2006
- 2) Drs. Abd Khamim Periode 2006-2012
- 3) Armin L. Tarang, S.Ag Periode 2012-2013
- 4) Safrial, S.Pd.M.Pd Periode 2013-2016
- 5) Muspidar, S.Ag.,MA Periode 2016-2020
- 6) Ma'Sud Achmad, S.Pd, M.Pd Periode 2020-Sekarang

i. Denah MAN 1 Konawe Selatan

Adapun gambar denah lokasi bangunan sekolah MAN 1 Konawe Selatan belum tersedia karena masih dalam tahap renovasi/perbaikan.



ii. Struktur Organisasi Man 1 Konawe Selatan

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan

teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi MAN 1 Konawe Selatan:



Kepala Madrasah	: Ma'Sud Achmad, S.Pd, M.Pd
Wakamad Kurikulum	: Syukur, S.Pd, M.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Muhkaruddin, S.Ag
Wakamad Sarana dan Prasarana	: Rustam Sufia, S.Ag, M.Pd
Wakamad Hubungan Masyarakat	: Idris Kuba, S.Pd, M.Pd
Ketua Komite	: Drs. Sugianto, S.Pd
Kaur TU	: Takhmil Baksir, SH.
Bendahara	: Rina Firawati, S.E

Wali Kelas

X Agama	: Hasriati, S.Pd
XI Agama	: Matlazim Bukhori, S.PdI
XII Agama	: Uswatun Aliyah, S.Ag., M.Pd
X IPA I	: Putri Dwi Humaerah, S.Pd, M.Pd
X IPA II	: Nita Alvyonita, S.Pd
XI IPA I	: Aslina, S.Pd
XI IPA II	: Almisbah, S.Pd, M.Sc

XII IPA I	: Bidasari Razak, S.Pd
XII IPA II	: Devi Miliyawati, S.Pd
X IPS I	: Ririn Ariyanti, S.Pd
X IPS II	: Roy Izen Mustakim, S.Pd, M.Pd
XI IPS I	: Andi Syawal
XI IPS II	: Rika Milyanty, S.Pd
XII IPS I	: Gunawan, S.Pd
XII IPS II	: Azramal, S.Pd
OSIS	: Riswandi Adzani

3. Administrasi Madrasah

Dilihat dari struktur organisasi yang ada terlihat bahwa pembagian tugas administrasi di MAN 1 Konawe Selatan sudah terorganisasi dengan baik, pembagian tugas administrasi yang di pimpin oleh Bapak Ma'Sud Achmad, S.Pd, M.Pd selaku Kepala sekolah membagi menjadi beberapa bidang yang di dalamnya memiliki peran dan tugas masing-masing diantaranya:

Urusan Tata Usaha, Urusan Kesiswaan, Urusan Humas, Urusan Kurikulum, Urusan Sarana dan Prasarana, dan lain sebagainya.

4. Komite Madrasah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No.

559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Keberadaan Komite di MAN 1 Konawe Selatan ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan Madrasah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan MAN 1 Konawe Selatan.

Adapun usaha-usaha konkrit dari komite sekolah seperti pembayaran komite, pembayaran honor GTT, pengadaan alat-alat sekolah seperti meja, kursi. Akan tetapi tidak selamanya pengadaan alat-alat sekolah itu dari komite, kadang kala bisa kolaborasi (kerjasama) dengan sekolah terkait pembiayaannya. Rapat komite diadakan setahun sekali. Sekitar 1 bulan masuk siswa baru dengan mengundang orang tua siswa dan pengurus komite. Pembayaran komite yaitu Rp. 40.000/ bulan.

5. Siswa

Siswa merupakan suatu objek untuk mengukur kemajuan madrasah. Latar belakang siswa MAN 1 Konawe Selatan pada umumnya yaitu golongan menengah atau sedang, sebagian siswa/siswi MAN 1 Konawe

Selatan berasal dari daerah yang cukup jauh dari sekolah bahkan ada sebagian siswa yang tinggal di rumah guru demi bersekolah di tempat yang berkualitas salah satunya MAN 1 Konawe Selatan. Masing-masing orang tua mereka ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, guru, dan lain sebagainya

Adapun jumlah peserta didik MA Negeri 1 Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 366 orang, terdiri dari kelas X sebanyak 124 orang, kelas XI sebanyak 132 orang dan kelas XII sebanyak 110 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Siswa		Jumlah	Kelas	Siswa		Jumlah
	X	L			P	XI	
Agama	6	11	17	Agama	14	16	30
IPA I	6	19	25	IPA I	5	16	21
IPA II	5	23	28	IPA II	8	22	30
IPS I	15	10	25	IPS I	15	14	29
IPS II	10	19	29	IPS II	8	14	22
Jumlah	42	82	124	Jumlah	50	82	132

Kelas	Siswa		Jumlah
	XII	Putra	
Agama	19	14	33
IPA I	5	16	21
IPA II	9	10	19
IPS I	10	10	20
IPS II	9	8	17
Jumlah	52	58	110

6. OSIS

Struktur Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MAN

1 Konawe Selatan Periode 2022-2023

Kepala Madrasah	: Ma'Sud Achmad, S.Pd, M.Pd
Waka Kesiswaan	: Muhkar Ruddin, S.Ag
Pembina Osis	: Hamkam, S.Sos
Devisi Bid. Ketaqwaan	: Wa Ode Musripa B, S.Pdi
Devisi Bid. Pembinaan Unggul	: Bidasri Razak, S.Pd
Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara	
Devisi Bid. Keterampilan dan Kewirausahaan	: Aslina, S.Pd
Devisi Bid. Pendidikan dan Literasi	: Azramal, S.Pd, MA
Devisi Bid. Pembinaan Jasmani dan Kesehatan Olahraga Daya Kreasi	: Andi Musrifan, S.Pd
Devisi Bid. Apresiasi dan Kreasi Seni	: Wa Ode Alfiati Kalsum, S.Ag
Devisi Bid. Humas	: Uswatun Aliyah, S.Ag
Ketua Osis	: Riswandi Adzani
Wakil Ketua	: Arkanuddin
Sekretaris	: Nurul Fikrianti
Bendahara	: Ilmaya Dwi Zuhriyanti

OSIS merupakan organisasi yang berada di dalam lingkungan sekolah yang berperan sebagai pen jembatan antara seluruh siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat secara optimal. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MAN 1 Konawe Selatan tahun pelajaran

2022/2023 di ketuai oleh Riswandi Adzani Siswa Kelas XI AGAMA.
Dengan periode masa jabatan satu tahun.

Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara kelompok yang di lakukan di MAN 1 Konawe Selatan Kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan yaitu Bapak Muhkar Ruddin, S.Ag adalah sebagai berikut:

Fungsi adanya OSIS di Man 1 Konawe Selatan, yaitu:

1. Sebagai wadah untuk belajar peserta didik di sekolah.
2. Untuk menyalurkan seluruh aspirasi yang dimiliki oleh seluruh peserta didik, kemudian aspirasi tersebut ditampung dan di sampaikan kepada pihak sekolah melalui OSIS.
3. Wadah dan sarana untuk belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berorganisasi dan menyalurkan bakat minat peserta didik. Dsb.

Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS MAN 1 Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

7. Menaungi kegiatan ekstrakurikuler, seperti eksul pramuka dan paslah.
8. Memperingati hari besar keagamaan seperti Isra Mi'raj, dll.
9. Melaksanakan tadarus pagi.
10. Mengadakan/mengawasi pelatihan upacara bendera untuk hari senin.
11. Mengadakan lomba perlombaan upacara terbagus antarar kelas.
12. Membuat jadwal piket perkelas.
13. Melakukan laga persahabatan antara MAN 1 Konsel dengan MAN 2 Konsel.

Adapun Kegiatan OSIS MAN 1 Konawe Selatan masa bakti 2022/2023 diantaranya:

1. Mengadakan acara peringatan Maulit Nabi.
2. Mengadakan jum'at bersih ditiap pekan.
3. Mengadakan bazaar.
4. Aktif mengikuti lomba akademik di luar sekolah.
5. Mengadakan pola hidup bersih di lingkungan sekolah.
6. Bakti sosial untuk korban bencana alam.

Dilihat dari struktur organisasi yang ada terlihat bahwa OSIS MAN 1 Konawe Selatan sudah terorganisasi dengan baik, pembagian tugas administrasi yang di pimpin oleh Riswandi Adzani selaku Ketua, membagi menjadi beberapa bidang yang di dalamnya memiliki peran dan tugas masing-masing.

Ruang OSIS di MAN 1 Konawe Selatan belum difungsikan secara maksimal. Dikarenakan MAN 1 Konsel dalam proses perbaikan/renovasi.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Konawe Selatan Meliputi ekstrakurikuler Sepak Bola, Qasidah, Paduan Suara, Menari, Badminton, Tenis Meja, Pencak Silat, PBB, Bola Basket, Seni BacaAl-Quran. Serta Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).

LAMPIRAN II. PANDUAN OBSERVASI

PANDUAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan panduan observasi Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik program sekolah penyelenggara pendidikan, yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Panduan observasi mengenai “Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya belajar yang inklusif bagi siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 KONSEL”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 KONSEL
2. Mengamati dan menganalisis Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Mengamati Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
4. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 KONSEL dari awal sampai akhir.
5. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.
6. Mengamati kegiatan siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 KONSEL
7. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 KONSEL
8. Mengamati lingkungan madrasah dalam menerapkan budaya belajar kondusif

LAMPIRAN III. PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel

A.. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana strategi kepala madrasah dalam menciptakan budaya belajar inklusif di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel.

1) Pertanyaan panduan :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana keadaan dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel?
- 2) Perencanaan apa yang bapak lakukan dalam upaya menciptakan budaya belajar yang kondusif?
- 3) Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan budaya belajar kondusif?

- 4) Apakah bapak pernah mengalami kesulitan dalam menerapkan budaya tersebut?
- 5) Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?
- 6) Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?
- 7) Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?
- 8) Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?
- 9) Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?
- 10) Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?
- 11) Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?

Pedoman Wawancara

Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel

A. Tujuan :

Untuk mengetahui efektivitas program sekolah penyelenggara budaya belajar inklusif di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel .

1) Pertanyaan panduan :

Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Agama :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan Terakhir :

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswva siswi MAN 1 Konsel?
- 2) Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?
- 3) Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?
- 4) Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?

- 5) Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?
- 6) Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?
- 7) Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?
- 8) Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?
- 9) Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?
- 10) Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?
- 11) Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?
- 12) Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?
- 13) Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?
- 14) Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?
- 15) apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?

- 16) Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?
- 17) Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?
- 18) Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?



LAMPIRAN IV. DOKUMENTASI

Berikut beberapa dokumentasi Ketika saya sebagai peneliti melakukan pengawasan di MAN 1 Konawe Selatan



Gambar 1.1 Foto bersama kepala MAN 1 Konsel



Gambar 1.2 Tampak gerbang depan MAN 1 Konsel



Gambar 1.3 Tampak belakang kegiatan upacara



Gambar 1.4 kegiatan upacara bendera



Gambar 1.5 Proses belajar mengajar



Gambar 1.6 Ruang guru khusus laki-laki



Gambar 1.7 Ruang guru khusus perempuan



Gambar 1.8 Apel pagi



Gambar 1.9 masjid MAN 1 Konsel (dalam renovasi)



Gambar 1.10 halaman olahraga MAN 1 Konsel



Gambar 1.11 ekstra kurikuler qasidah

LAMPIRAN V. LEMBAR HASIL OBSERVASI

1	<p>Objek Observasi : Musyawarah madrasah Hasil Observasi : Kepala Madrasah MAN 1 Konawe Selatan selalu mengadakan musyawarah setiap bulan dengan bawahannya untuk mengevaluasi program kinerja dan kegiatan yang telah mereka lakukan. Selama musyawarah ini, kepala madrasah selalu menjadi panutan bagi bawahannya dalam kegiatan musyawarah atau rapat kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah memberikan waktu atau ruang terbuka untuk setiap anggota staf untuk berbagi kritik, berbagi informasi, dan mendiskusikan masalah dan hambatan dalam upaya mereka untuk mencapai program kinerja bersama. Kepala madrasah meminta semua bawahannya untuk menyiapkan diri untuk pertemuan orang tua wali murid setiap semester.</p> <p>Analisis : Ketika kepala sekolah berkumpul dengan bawahannya, dia selalu bertanya tentang ide dan pendapat mereka tentang program yang akan mereka buat. Dia selalu menjadi pendengar yang baik dan menghargai semua ide dan pendapat bawahannya. Selain itu, dia selalu mengucapkan terima kasih kepada semua ide dan pendapat bawahannya. Dalam rapat dan musyawarah, setiap keputusan dibuat secara kolektif, yang dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan membuat warga sekolah merasa dihargai dan dihormati. Anda dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan juga.</p> <p>Kepala sekolah juga merupakan sosok panutan yang baik bagi bawahannya, seperti yang ditunjukkan oleh kehadiran mereka di sekolah. Sebagai seorang pemimpin yang sangat peduli terhadap kehidupan komunitas, terutama masalah yang dihadapi sekolah, adalah penting untuk mengadakan musyawarah terlebih dahulu untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah. Dalam musyawarah ini, pendapat dan pendapat akan ditukar, yang pada akhirnya akan menghasilkan solusi atas masalah. Pemimpin yang baik harus dekat dengan anggota kelompoknya.</p>
2	<p>Objek Observasi : Program kerja dan Kegiatan Hasil Observasi : Di MAN 1 Konawe Selatan, ada kegiatan setiap hari. Sebelum kelas dimulai, semua siswa mengikuti apel pagi. Setelah apel pagi selesai, guru piket menginstruksikan semua siswa untuk masuk ke kelas dan bersiap untuk pelajaran. Selain itu, madrasah MAN 1 Konawe Selatan memiliki program kegiatan lainnya, seperti upacara bendera setiap hari senin, sepak bola, qasidah, paduan suara, tari, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, PBB, bola basket, seni baca Al-Qur'an, pramuka dan palang merah remaja. Semua program ini berjalan dengan baik, dengan kepala madrasah, guru, dan siswa-siswi</p>

berpartisipasi secara penuh.

Analisis : Program kegiatan yang ada di MAN 1 Konawe selatan berjalan dengan baik. Semua warga madrasah, termasuk guru, staf tata usaha, dan murid, menjalankan tugas mereka. Guru dan staf tata usaha juga melakukan tugas mereka yang terkait dengan program pembelajaran di madrasah serta kegiatan rutin dan harian seperti upacara bendera, sholat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai pemimpin madrasah, dia akan terus mengarahkan dan memantau kegiatan



LAMPIRAN VI. HASIL WAWANANCARA

Nama : Mas'ud Ahmad S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala madrasah MAN 1 Konsel

Hari/tgl wawancara : Selasa, 11 April 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana keadaan dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel?	“Termaksud rapat kenaikan kelas pada semester genap, kalau rapat tahun anggaran itu di bulan desember dalam rangka mengintegrasikan sumber belanja Negara atau sumber anggaran Negara melalui dana bos terhadap pelaksanaan kegiatan MAN 1 Konawe Selatan sepanjang tahun.
Perencanaan apa yang bapak lakukan dalam upaya menciptakan budaya belajar yang kondusif di MAN 1 Konsel?	Adapun perencanaan yang dilakukan dalam menciptakan budaya belajar kondusif yaitu menata ruang kelas, menjaga suasana belajar agar tetap aman dan nyaman, menata ruang kelas belajar, ruang kelas yang kondusif, kondisi fisik ruang kelas, kondisi psikis siswa, dan ruang kelas. Menjaga lingkungan disekitar kelas atau sekolah, menjaga komunikasi dan hubungan sosial sesama masyarakat sekolah, dan membiarkan siswa berkreasi seperti membiarkan mereka mengikuti ekstrakurikuler yang tersedia disekolah dan yang mereka minati.
Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan budaya belajar kondusif?	Bulan juli itu adalah merencanakan atau pembagian tugas setiap guru terhadap mapel yang di pertanggung jawabkan kemudian penentuan para stakeholders termasuk wakil kepala madrasah, para pembina osis, pembina pramuka, pembina ekskul lah. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan perencanaan oleh tim penjaminan mutu madrasah untuk meninjau perencanaan kegiatan delapan standar pendidikan

	nasional mulai dari standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar kependidikan.
Apakah bapak pernah mengalami kesulitan dalam menerapkan budaya tersebut?	Sejauh ini belum terdapat kendala yang begitu signifikan
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Perencanaannya itu peretemuan seluruh dewan guru dan staf kemudian di analisa dengan tim kerja penjaminan mutu madrasah dalam rangka menyusun kurikulum operasional madrasah biasa disebut (KOM) atau KTSP dulu namanya kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk satu tahun pelajaran dari juli ke juni tahun anggaran bulan desember untuk melihat penganggaran kegiatan madrasah termaksud sarana prasana dan pembelajaran.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Pelaksanaan pengorganisasiannya pertama rapat dewan guru, kemudian dibentuk stakeholder ada wakamad, ada para Pembina osis, wali kelas, Pembina harian, kemudian programnya ditindaklanjuti oleh tim kerja itu namanya penjaminan mutu madrasah (TKPM) itu pengorganisasiannya.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Kurikulum kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, kepala madrasah dibantu para Pembina, Pembina osis, dan Pembina ekstrakurikuler yang terdiri dari Pembina pramuka, pasukan pengibar bendera namanya PASLA, uks, pmr, bidang seni dan olahraga itu semua ada yang mengelolanya dipramuka kepala sekolah dibantu oleh pengurus gugus depan yang terdiri dari Pembina, pelatih

	dan seterusnya.
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Kurikulum kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, kepala madrasah dibantu para Pembina, Pembina osis, dan Pembina ekstrakurikuler yang terdiri dari Pembina pramuka, pasukan pengibar bendera namanya PASLA, uks, pmr, bidang seni dan olahraga
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, teruntuk penggunaan sarana dan prasarana sejauh ini sesuai dengan aksesibilitas penggunaannya.
Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Siswa bebas dalam menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	Sekolah langsung menyediakan sarana dengan menggunakan yang ada

Nama : Syukur, S. Pd, M. Pd

Jabatan : Wakamad Komite sekaligus guru mapel Fisika

Hari/tgl wawancara : Kamis, 13 April 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswa siswi MAN 1	“yang pertama kita harus mempelajari karakter siswa dulu dikelas dimana dalam satu kelas itu tidak semua siswa memiliki karakter yang sama maka dari dasar itu kita mencari strategi yang tepat sehingga kegiatan

Konsel?	pembelajaran berjalan dengan kondusif sesuai dengan harapan kita, jadi tentu kita menggunakan strategi-strategi umum itu adalah menggunakan model-model pembelajaran yang berkelompok kemudian dengan model pembelajaran berkelompok maka akan tercipta interaksi, yang pertama interaksi antara sesama siswa didalam kelompoknya maupun antara kelompok, yang kedua interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran itu betul-betul hidup tidak monoton.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Sulitnya mengatur siswa itu karena terdapat beberapa dari siswa juga yang agak sulit diatur
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Kurikulum yang dipakai di madrasah ini apa. Jadi untuk disini kita pakai dua kurikulum kelas x sudah menggunakan kurikulum merdeka itu sudah masuk dua semester dan untuk kelas IX DAN XII itu masih menggunakan kurikulum 2013
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Kalau kita mengacu pada pimpinan yang lama dan yang sekarang tentulah ada banyak perubahan sebab setiap pimpinan kan punya strategi dan prioritas yang berbeda dalam hal memimpin kemudian mengembangkan madrasah.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Ya, saya rasa sudah sesuai

<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Ada banyak hal yang berubah yang pertama dengan gedung baru ini kegiatan-kegiatan seperti kebersihan itu sangat diperhatikan sehingga kita bisa meraih salah-satu lomba yang cukup bergengsi juga tingkat provinsi Sulawesi Tenggara yaitu lomba kegiatan madrasah sehat, madrasah bersih</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Dengan memperharikan apa yang kurang dan setelah itu sekolah akan langsung menyediakan apa yang kurang dari sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Ya, siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana kapan saja selama diperlukan</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>Ya, saya rasa sudah sangat sesuai.</p>

Nama : Hamkam S.Sos

Jabatan : Guru Mapel sosiologi

Hari/tgl wawancara : Kamis 11 Mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswa siswi MAN 1 Konsel?	Dengan memberikan rasa nyaman untuk siswa dalam proses belajar mengajar.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Sejauh ini belum ada kesulitan yang signifikan untuk penerapannya.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Untuk pelayanan belajar mengajar saya hanya berusaha memberikan yang terbaik.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Ya, sangat memungkinkan.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Menurut saya ya, isi pelajaran yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Pihak sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasana sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>Ya, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Sekolah memberikan kebebasan sepenuhnya terhadap siswa untuk penggunaan sarana dan prasarana.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Sekolah langsung menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Ya, terdapat standar nilai khusus untuk siswa dalam pembelajaran.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Adalah dengan penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, interpretasi dan tindak lanjut.</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah,</p>	<p>Peran kepala madrasah dan guru sangatlah penting dalam mengevaluasi</p>

dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	penyelenggaraan budaya belajar yang kondusif.
Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala madrasah memperbaharui sarana dan prasarana sekolah sehingga belajar kondusif tercipta.
Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala madrasah selalu mengawasi guru-guru dan juga selalu mengecek kondisi sekolah.
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?	Ya, kepala madrasah menjalankan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya.
Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Menurut saya, upaya yang dilakukan kepala madrasah sangatlah berdampak positif.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sangat berhasil.

Nama : Roy Izen Mustakim S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Guru mapel Fisika

Hari/tgl wawancara : jumat 12 mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?	komunikasi dengan siswa untuk mengidentifikasi pola belajar yang paling sesuai untuk mereka dan membuat lingkungan belajar yang kondusif bagi mereka.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Siswa seringkali menghadapi masalah dengan sistem belajar yang digunakan.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Saya berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa saya dan membuat kegiatan belajar menjadi nyaman bagi mereka. Ya, dan sangat memungkinkan.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Isi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang ada dan memenuhi kebutuhan siswa..
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung kegiatan pembelajaran

	di sekolah
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Siswa yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut harus diawasi oleh orang yang diizinkan oleh sekolah.
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sarana dan prasarana yang sudah ada harus sesuai dengan fungsinya, mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada, dan mendukung perkembangan bakat siswa
Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Pengarahan aksesibilitas sarana dan prasarana sekolah harus sesuai dengan kegiatan belajar mengajar dan didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai.
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, sekolah harus mengatur jadwal penggunaan agar sarana dan prasarana dapat diakses oleh siswa.
Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	. Ya, ada standar khusus untuk menilai siswa.
Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Salah satu cara untuk menilai penyelenggaraan budaya belajar yang kondusif adalah dengan mengatur jadwal yang ada untuk mengevaluasi kembali metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar

	mengajar, untuk melihat apakah ada kekurangan atau tidak bagi siswa.
Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	Kepala sekolah berperan dalam mengawasi dan mengecek hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dan diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut
Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?	. Peran kepala sekolah dalam mengatur kembali evaluasi ini.
Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi hasil evaluasi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?	Ya, seorang kepala madrasah yang berdedikasi untuk menciptakan budaya belajar yang baik akan berusaha untuk menerapkan rencana yang telah dibuat..
Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Kepala madrasah dapat mengadakan pertemuan pribadi dengan guru yang terlibat untuk membahas permasalahan tersebut secara langsung.

Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sangat berhasil
---	---------------------

Nama : Bidasari Razak S.Pd

Jabatan : Guru Mapel Biologi

Hari/tgl wawancara : senin 15 mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswaa siswi MAN 1 Konsel?	Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang sesuai untuk bagi para siswa.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Kurangnya minat dari para siswa dalam proses belajar mengajar.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Mencari tahu pola belajar mengajar yang tepat bagi siswa.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Ya, saya rasa sangat memungkinkan

Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Ya, sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Untuk memperoleh sarana dan prasarana harus sesuai ijin dari penanggung jawab dan harus mengikuti jadwal dalam penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah.
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya.
Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Siswa diarahkan pada penanggung jawab dan setelah mendapat ijin maka siswa baru mendapat akses pada sarana dan prasarana dari sekolah.
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	. Dengan mengatur jadwal dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada agar dapat mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.
Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	Ya, terdapat standar nilai khusus dari guru.

<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Dengan mengevaluasi atau memonitoring kegiatan belajar mengajar yang berlangsung untuk mengamati apakah kegiatan budaya belajar kondusif terlaksana.</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Kepala sekolah berperan dalam mengevaluasi apakah budaya belajar kondusif telah terlaksana dengan mengevaluasi kembali guru-guru apakah telah menyampaikan atau memberikan pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Dengan menyampaikan pada para guru dan staf serta mengatur rencana pembelajaran yang sudah sesuai kurikulum dalam upaya untuk menciptakan budaya belajar kondusif</p>
<p>Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Kepala sekolah bertindak dalam memonitoring dan mengevaluasi kembali proses kegiatan belajar mengajar apakah sudah sesuai untuk menciptakan budaya belajar kondusif.</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Ya, dan sudah diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar.</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru</p>	<p>Kepala sekolah mengonfirmasi apakah hal itu benar tidaknya dan apabila benar bahwa guru tersebut tidak mengikuti</p>

yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?	prosedur yang ada maka harus dikenai aturan yang berlaku.
Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Ya, dan sejauh ini sudah berdampak baik.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sejauh ini dapat dilihat bahwa budaya belajar kondusif telah tercipta dengan dampak yang baik.

Nama : Musrifah Basanunggu S.Pd

Jabatan : Guru Mapel geografi

Hari/tgl wawancara : rabu 17 mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?	Dengan mencari tahu sistem belajar mengajar yang sesuai untuk diterapkan kegiatan belajar.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Kurangnya respon dan minat dari siswa.

<p>Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?</p>	<p>Memciptakan proses belajar mengajar yang nyaman bagi siswa.</p>
<p>Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Ya, kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan untuk menyelenggarakan budaya belajar kondusif.</p>
<p>Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?</p>	<p>Ya, dan sejauh ini sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.</p>
<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Untuk memperoleh sarana dan prasarana yang ada terbilang cukup mudah dalam aksesibilitas fungsionalnya.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>Ya, sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Sekolah mengarahkan siswa pada penanggung jawab yang ada untuk mendapat ijin dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada.</p>

<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Sekolah memberikan giliran pada siswa sesuai dengan jadwal penggunaannya.</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Terdapat standar nilai khusus dari guru yang digunakan dalam pembelajaran.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Kepala sekolah mengkoordinir para staf dan guru-guru tentang perencanaan belajar mengajar apakah sudah sesuai prosedur yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Kepala sekolah memberikan penyuluhan serta evaluasi tentang perencanaan belajar mengajar kepada para guru dan staf untuk mendukung terciptanya budaya belajar kondusif.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Kepala sekolah mengamati serta memonitoring kegiatan belajar mengajar yang berlangsung serta mengecek apakah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa.</p>
<p>Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, kepala sekolah telah melakukan perencanaan sesuai rencana sebelumnya dan telah diterapkan oleh para guru dan staf sekolah.</p>

<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Kepala sekolah memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang telah berlaku di sekolah.</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>Kepala sekolah memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang telah berlaku di sekolah</p>
<p>Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?</p>	<p>Ya, hasil yang telah terlihat sejauh ini sangat berdampak baik.</p>
<p>Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, kepala sekolah telah berhasil menciptakan budaya belajar kondusif di sekolah madrasah.”</p>

Nama : Uswatun Aliyah S.Ag

Jabatan : Guru mapel fiqh

Hari/tgl wawancara : Kamis 3 Agustus 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswa siswi MAN 1 Konsel?	Menerapkan sistem belajar yang sesuai dengan minat belajar siswa.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Kurangnya dukungan dalam proses belajar mengajar dalam hal sarana dan prasarana yang terbatas.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Memberikan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Kurikulum reguler dan kurikulum kelas sangat berkaitan dengan untuk memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Ya, sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Akses pada sarana dan prasarana sekolah terbilang untuk diakses atau diperoleh oleh siswa dengan ijin dari penanggung jawab yang ada.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>. Ya, sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Siswa memperoleh ijin untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan arahan dari penanggung jawab yang ada.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Siswa diberikan urutan atau giliran dalam penggunaan sarana dan prasarana agar semua siswa dapat mendapat bagian untuk menggunakan semua itu.</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Ya, guru-guru mempunyai standar nilai khusus yang digunakan dalam pembelajaran.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Kepala sekolah mengawasi dan mengkoordinir dalam kegiatan belajar mengajar agar rencana pembelajaran yang ada telah telah terlaksana dengan baik.</p>

<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Kepala sekolah mengevaluasi dan meninjau kembali tentang rencana pembelajaran yang telah tersusun sebelumnya telah terlaksana dengan baik.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>. Kepala sekolah melakukan evaluasi serta menghimbau para guru seta staf sekolah agar memaksimalkan semua dukungan yang ada baik itu sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung terciptanya budaya belajar yang kondusif.</p>
<p>Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, perencanaan tersebut telah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Sekolah meninjau kembali apakah benar tidaknya guru tersebut tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan apabila telah terbukti maka guru harus mendapat teguran atau sanksi yang sesuai dengan aturan sekolah</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>apabila telah terbukti maka guru harus mendapat teguran atau sanksi yang sesuai dengan aturan sekolah</p>
<p>Menurut anda, apakah upaya yang</p>	<p>Ya, upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan</p>

dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	budaya belajar kondusif telah menghasilkan dampak yang baik.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sekolah madrasah telah termasuk dalam kategori yang berhasil menciptakan budaya belajar kondusif’.

Nama : Maslaka S.Ag.

Jabatan : Guru Mapel sejarah kepemimpinan islam

Hari/tgl wawancara : jumat 4 agustus 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?	Kalau saya pribadi, saya menerapkan beberapa metode pembelajaran lalu melihat metode manakah yag paling diminati siswa.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Sejauh ini saya belum menemukan kendala karena siswa siswi MAN 1 KONSEL terbilang cukup baik.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Untuk layanan dalam kegiatan belajar mengajar sudah pasti menjadi kewajiban guru untuk memberikan yang terbaik.
Apakah kurikulum reguler dan	Ya, sangat memungkinkan. Untuk isi pelajaran saya rasa cukup sesuai

<p>kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>dengan kebutuhan siswa.</p>
<p>Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?</p>	<p>Dengan melihat kebutuhan siswa.</p>
<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Ya, sangat sesuai.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>Sekolah sudah mengatur jadwal untuk penggunaan sarana dan prasarana, misal seperti penggunaan bola kaki, voli dan yang lainnya juga.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Sejauh ini belum ada keterbatasan dalam sarana dan prasarana.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Ya, tentu saja ada.</p>

<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Untuk evaluasi itu sendiri guru-guru sudah menyiapkan standar penilaiannya.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Sangat baik dan terbilang cukup ketat</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Memonitoring guru-guru dan melakukan pengawasan setiap harinya.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya seperti itu tadi yang sudah saya jelaskan.</p>
<p>Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, yang dilakukan kepala sekolah sudah seperti yang direncanakan sebelumnya</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Melakukan teguran.</p>

<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>Menurut saya, karena seperti yang saya lihat sekolah ini sangat kondusif dalam pembelajaran.</p>
<p>Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?</p>	<p>Menurut saya, karena seperti yang saya lihat sekolah ini sangat kondusif dalam pembelajaran.</p>
<p>Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, cukup berhasil”.</p>

Nama : Dra. ST Salma

Jabatan : Guru Mapel PKN

Hari/tgl wawancara : jumat 4 agustus 2023

<p>PERTANYAAN</p>	<p>JAWABAN</p>
<p>Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?</p>	<p>Cukup dengan menerapkan metode pembelajaran yang disukai siswa, biasanya siswa suka dengan metode ceramah.</p>

Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Biasanya ada siswa yang kurang disiplin sehingga mengganggu yang lain.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Pelayanannya saya rasa cukup baik.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Ya, kurikulumnya cukup berkaitan sehingga itu cukup memungkinkan.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Ya, sudah sesuai.
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Dengan menggunakan dana yang diberikan oleh pemerintah.
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sudah sesuai. Dengan mengatur jadwal

<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Dengan mengatur jadwal</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>guru melaporkan ke sekolah apa saja yang dibutuhkan lalu sekolah menyiapkannya</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Ya, ada. Kami menyiapkan beberapa penilaian untuk hal tersebut.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Sangat penting, kepala madrasah harus mengawasi guru-guru disekolah.</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Kepala sekolah hanya mengarahkan guru-guru untuk memberikan siswa dengan pelayanan yang baik, melakukan pendekatan kepada siswa agar tercipta budaya belajar yang kondusif.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Melakukan pengawasan dan memberikan teguran jika ada kesalahan.</p>

<p>Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>melakukan pendekatan kepada siswa agar tercipta budaya belajar yang kondusif. Melakukan pengawasan dan memberikan</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Saya rasa iya</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>Memberikan teguran</p>
<p>Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?</p>	<p>Jika dilihat dari suasana sekolah iya, sangat berdampak baik.</p>
<p>Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, sangat berhasil”.</p>

Nama : Waode Alfiati S.Pd

Jabatan : Guru Mapel Bhs arab

Hari/tgl wawancara : senin 7 agustus 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?	Saya berusaha meningkatkan kedisiplinan siswa dan juga selalu memberikan yang terbaik agar siswa nyaman dengan pembelajaran yang saya berikan.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Terkadang ada beberapa yang kurang disiplin.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Untuk pelayanan saya cukup dengan mengikuti kurikulum yang ada.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Menurut saya sangat berkaitan.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	. Beberapa isi pelajaran sudah sesuai dengan minat siswa dan beberapa juga belum.

<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Kalau untuk itu dari pihak sekolah sudah menyiapkan semuanya.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>. Sejah yang lihat iya, sudah sesuai.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Sekolah sudah menyiapkannya, jadi siswa bebas menggunakannya kapan saja.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Sekolah sudah menyiapkannya, jadi siswa bebas menggunakannya kapan saja.</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Ya, terdapat nilai khusus untuk digunakan selama proses belajar mengajar.</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Tidak banyak yang saya lakukan, saya hanya memantau kekondusifan sekolah, dan menegur jika terdapat siswa yang kurang disiplin.</p>

<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Tentu saja peran kepala madrasah sangat penting dalam memonitoring guru-guru untuk sekolah yang kondusif dan juga sebagai evaluator.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Kepala sekolah melakukan kerja sama dengan semua guru lalu mengevaluasi penganggaran kegiatan yang didalamnya juga termasuk sarana dan prasarana.</p>
<p>Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Beliau mengadakan rapat dengan guru-guru untuk meninjau kembali.</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Ya, sudah sesuai. Mengarahkan guru-guru untuk melakukan prosedur yang telah direncanakan seperti sebelumnya.</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>Memberikan teguran</p>

Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Saya rasa dengan ketetapan yang kepala madrasah lakukan selama ini berdampak baik untuk sekolah.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sangat berhasil”.

Nama : Dra. Rusni
 Jabatan : Guru Mapel bhs arab
 Hari/tgl wawancara : senin 7 agustus 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswwa siswi MAN 1 Konsel?	Biasanya saya memberikan motivasi dan juga arahan sebelum memulai pembelajaran.
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Tidak ada, saya tidak merasa sulit.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Tentu saja sebagai guru saya harus memberikan pelayanan yang baik.

<p>Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>guru pasti mengikuti kurikulum yang ada, jadi itu cukup berkaitan</p>
<p>Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?</p>	<p>Dari yang saya lihat selama proses belajar mengajar iya, sudah sesuai minat siswa meskipun tidak menyeluruh kepada siswa.</p>
<p>Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>	<p>Cukup dengan melihat apa yang dibutuhkan siswa.</p>
<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?</p>	<p>Ya, sudah sesuai.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>Siswa tinggal menggunakan apa saja yang tersedia, hanya diarahkan untuk jangan sampai merusak sarana dan prasarana yang ada.</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Menggunakan anggaran, jadi kalau ada yang rusak atau apapun, sekolah langsung menyiapkannya.</p>

Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	Ya, ada.
Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Kepala madrasah melakukan rapat dewan guru lalu mendiskusikan apa saja yang bisa dilakukan bersama guru-guru.
Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	Peran kepala madrasah dalam hal ini sangat bagus.
Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Banyak hal yang dilakukan kepala madrasah, seperti memonitoring guru dan melakukan pengawasan secara langsung untuk memantau sekolah.
Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Biasanya kepala madrasah memberikan arahan terhadap guru.
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana	Ya, sesuai.

yang telah direncanakan sebelumnya?	
Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?	Kepala madrasah biasanya memberikan teguran kecil.
Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Ya, sangat berdampak baik
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	bisa dibilang sangat berhasil

Nama : Depi Milyawati S.Pd.

Jabatan : Guru Mapel Bhs Indonesia

Hari/tgl wawancara : Kamis 10 Agustus 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswa siswi MAN 1	Kalau saya hanya mejalan sesuai apa dengan apa yang terdapat dalam kurikulum sudah cukup untuk itu

Konsel?	
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Dalam penerapannya tentu ada kendala yang saya alami seperti siswa kadang susah diatur dan beberapa kurang disiplin.
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Tentu saja memberikan pelayanan yang bagus.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Ya, tentu saja itu sangat berkaitan.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Untuk kebutuhan saya rasa ya, sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Cukup dengan apa yang dibutuhkan siswa.
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sudah sesuai.

Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Sekolah memberikan kebebasan pada siswa untuk penggunaanya
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	Sejauh yang saya lihat belum ada keterbatasan dalam penggunaan sarana dan prasarana.
Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	Ya, ada.
Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Pak kepala madrasah mengadakan rapat bersama guru-guru dan membahas tentang apa yang akan dilakukan bersama guru-guru lain.
Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	Sangat penting, karena kepala madrasah juga sendiri memang yang harus mengontrol atau mengevaluasi
Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang	Ya seperti itu tadi, kepala madrasah melakukan rapat bersama guru-guru dan menentukan penilain apa saja yang akan dilakukan

kondusif?	
Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala madrasah biasanya mengawasi secara langsung
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?	Ya, saya pikir berjalan seperti yang telah direncanakan sebelumnya.
Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?	Tidak banyak, hanya melakukan teguran halus
Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Saya rasa yang dilakukan kepala madrasah sudah sangat membantu perkembangan sekolah ini menjadi lebih baik.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	ya, yang dilakukan kepala madrasah cukup berhasil”.

Nama : Muhkaruddin, S.Ag

Jabatan : Wakamad kesiswaan sekaligus guru mapel fiqih dan seni budaya

Hari/tgl awawancara : selasa 9 mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswva siswi MAN 1 Konsel?	Menerapkan sistem belajar yang sesuai dengan minat belajar siswa
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Kurangnya dukungan dalam proses belajar mengajar dalam hal sarana dan prasarana yang terbatas
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Memberikan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Kurikulum reguler dan kurikulum kelas sangat berkaitan dengan untuk memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai	Ya, sudah sesuai dengan minat dan kebuthan para siswa.

dengan minat dan kebutuhan siswa?	
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Akses pada sarana dan prasarana sekolah terbilang untuk diakses atau diperoleh oleh siswa dengan ijin dari penanggung jawab yang ada
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya.
Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Siswa memperoleh ijin untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan arahan dari penanggung jawab yang ada.
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	Siswa diberikan urutan atau giliran dalam penggunaan sarana dan prasarana agar semua siswa dapat mendapat bagian untuk menggunakan semua itu.
Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	Ya, guru-guru mempunyai standar nilai khusus yang digunakan dalam pembelajaran.
Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Kepala sekolah mengawasi dan mengkoordinir dalam kegiatan belajar mengajar agar rencana pembelajaran yang ada telah telah terlaksana dengan baik.

Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	Kepala sekolah mengevaluasi dan meninjau kembali tentang rencana pembelajaran yang telah tersusun sebelumnya telah terlaksana dengan baik.
Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala sekolah melakukan evaluasi serta menghimbau para guru seta staf sekolah agar memaksimalkan semua dukungan yang ada baik itu sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung terciptanya budaya belajar yang kondusif.
Apa saja yang dikakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, perencanaan tersebut telah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?	Sekolah meninjau kembali apakah benar tidaknya guru tersebut tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya
Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?	Sekolah meninjau kembali apakah benar tidaknya guru tersebut tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan apabila telah terbukti maka guru harus mendapat teguran atau sanksi yang sesuai dengan aturan sekolah

Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?	Ya, upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif telah menghasilkan dampak yang baik.
Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Ya, sekolah madrasah telah termasuk dalam kategori yang berhasil menciptakan budaya belajar kondusif'.

Nama : Rika Milyanty, S.Pd

Jabatan : Guru mapel Bahasa Indonesia

Hari/tgl wawancara : Rabu 10 Mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswaa siswi MAN 1 Konsel?	terkait dengan itu yang perlu kita tau yaitu situasi yang aman
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Sama seperti guru-guru lainnya, sulitnya untuk mengontrol siswa
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	nyaman bagi peserta didik nah untuk situasi kondusif itu sendiri mensiasatinya yang pertama dimulai dari peserta didik itu sendiri dimana

	mereka benar-benar aris siap belajar dalam artian kesiapan mental mereka keadaan kelas mereka harus bersih kemudian mereka tidak banyak melakukan gerakan yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran yang saya ajarkan artinya hal yang tidak perlu dihadirkan pada saat saya mengajar itu jangan dihadirkan.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Untuk kurikulum karena sekarang saya memegang kelas XI jadi penerapan kurikulum merdeka untuk MAN 1 Konsel itu hanya di fokuskan pada peserta didik kelas X saja jadi kalau untuk saya pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX itu belum masuk di kurikulum merdeka tapi kalau secara pemahaman apa itu kurikulum merdeka semua guru yang ada ditingkat IX dan XII itu sudah paham dengan itu cuman prakteknya didalam kelas itu untuk kelas IX belum ada.
Apakah isi pelajaran sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa?	Ya, sudah sesuai
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Ya tinggal kita lihat apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, kalau sudah diketahui tinggal pengadaanya lagi
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, sudah sesuai
Bagaimanakah sekolah dalam	Saya rasa tidak perlu banyak arahan lagi karena siswa juga saya piker sudah

<p>mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p>	<p>cukup dewasa untuk penggunaan sarana dan prasarana</p>
<p>Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?</p>	<p>Jika dana sudah ada, sekolah tinggal menyiapkan lagi apa yang dibutuhkan</p>
<p>Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?</p>	<p>Ya ada</p>
<p>Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar kondusif?</p>	<p>Dalam tahap merencanakan pasti dilakukan yang namanya rapat disitu banyak saran-saran dari kepala madrasah bagaimana cara menciptakan suasana kondusif baik itu didalam kelas maupun diluar kelas.</p>
<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?</p>	<p>Kalau yang seperti itu sudah pasti dimana pemimpin kami dalam hal ini pak Kepala madrasah itu terkait dengan kenyamanan belajar hal-hal yang perlu diperbaiki hal-hal yang perlu diubah dan yang masih kurang perlu dibenahi itu kepala madrasah sering melakukan kordinasi untuk menciptakan proses belajar kondusif dengan memanggil beberapa guru yang terkait dengan hal-hal yang perlu ditingkatkan terkait kinerja pembelajarannya dalam kelas.</p>
<p>Strategi perencanaan apa saja yang dikakukan kepala madrasah untuk</p>	<p>Kalau penilaian saya secara objektif tentang kepemimpinan beliau, beliau adalah sosok pemimpin yang menurut kami itu sudah bekerja sesuai dengan</p>

<p>menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>procedural karena beliau sering sekali mengevaluasi kinerja kami memberikan kami saran terkait hal-hal yang masih kurang dilapangan hal-hal yang perlu dilakukan dilapangan jadi memang benar-benar beliau bisa menjadi sosok pemimpin sekaligus sosok yang kalau di ibaratkan kami yang masih muda bisa menjadi sosok ayah, lalu sosok sahabat karena beliau professional dalam segala hal”.</p>
<p>Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Mengontrol guru-guru disekolah untuk tetap membantu dulu mengawasi siswa siswi agar tetap kondusif</p>
<p>apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?</p>	<p>Ya, sudah sesuai</p>
<p>Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	<p>Melakukan teguran kecil pada guru</p>
<p>Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif</p>	<p>Ya, kepala madrasah sekarang saya rasa sangat berhasil melakukan inovasi yang bagus terhadap sekolah</p>

menghasilkan dampak yang baik?	
--------------------------------	--

Nama : Almisbah S.Pd, M.Sc

Jabatan : Guru Mapel Kimia

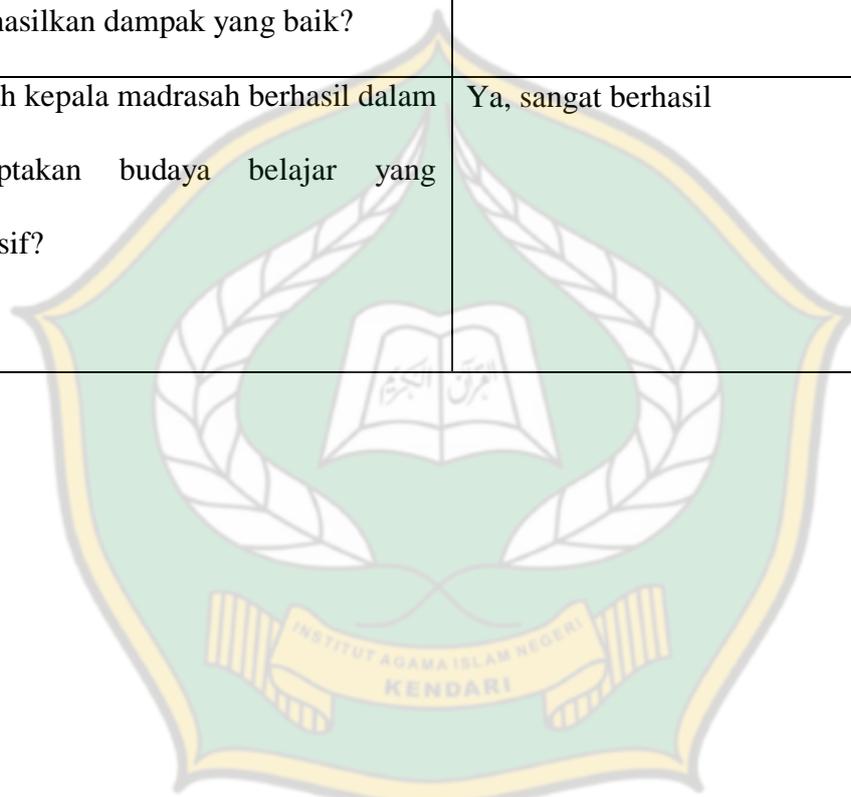
Hari/tgl wawancara : rabu 10 mei 2023

PERTANYAAN	JAWABAN
Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam menerapkan budaya belajar kondusif bagi siswa siswi MAN 1 Konsel?	Menciptakan budaya belajar yang kondusif pertama kita harus mengatur siswa jangan sampai terjadi keributan dikelas yang kedua mengatur keadaan kelas agar tetap aman dan nyaman kemudian memberikan suasana yang nyaman bagi siswa agar pembelajaran berlangsung dengan tenang
Kesulitan apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan budaya belajar kondusif?	Sampai sekarang belum ada kesulitan yang saya alami selama proses belajar mengajar
Bagaimanakah layanan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajarnya?	Untuk mata pelajaran saya sendiri sebelum saya mengajar terlebih dahulu konfirmasi kepada ketua kelas jika ada perubahan jadwal atau materi yang akan saya bawakan.
Apakah kurikulum reguler dan kurikulum kelas cukup berkaitan sehingga memungkinkan penyelenggaraan budaya belajar kondusif?	Ya, kurikulum saat ini sangat mendukung terciptanya belajar yang kondusif
Apakah isi pelajaran sudah sesuai	Ya, sudah sangat sesuai

dengan minat dan kebutuhan siswa?	
Bagaimanakah memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?	Cukup melihat apa saja yang dibutuhkan oleh siswa
Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan aksesibilitas fungsionalnya?	Ya, saya lihat sudah sangat sesuai
Bagaimanakah sekolah dalam mengarahkan penggunaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa?	Siswa tinggal menggunakan apa saja yang dibutuhkan, terutama untuk pembelajaran
Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?	Sekolah sudah menyiapkan apa saja yang dibutuhkan
Adakah standar nilai khusus dari guru yang dipergunakan dalam pembelajaran?	Ya, ada
Bagaimanakah bentuk evaluasi dalam penyelenggaraan budaya belajar	Dengan melakukan rapat pada dewan guru dan melakukan evaluasi

kondusif?	
Bagaimanakah peran kepala sekolah, dan guru dalam memonitoring dan mengevaluasi?	Untuk kepemimpinan kepala madrasah saat ini menurut saya sangat banyak kemajuan yang diberikan di sekolah ini seperti progress pembelajaran itu kita harus on time dan disiplin dan setiap jadwalnya itu harus terisi kalau misalnya ada kegiatan diberi tugas agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung.
Strategi perencanaan apa saja yang dilakukan kepala madrasah untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kepala madrasah saat ini merupakan pemimpin yang sangat baik menurut saya sebab sering memberikan ide-ide kepada bawahan dan juga sangat menerima masukan-masukan dari bawahan agar sekolah menjadi lebih baik lagi kedepannya.
Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan menciptakan budaya belajar yang kondusif?	Kalau untuk pengawasan sendiri ada tim khusus yang ditugaskan untuk mengawasi setiap kegiatan guru dan staf yaitu TKPM yang merencanakan, nanti setelah itu akan dilempar pada saat rapat seluruh stakeholders untuk bahan pembenahan dan evaluasi
apakah kepala madrasah telah melakukan perencanaan seperti rencana yang telah direncanakan sebelumnya?	Ya, berjalan seperti yang direncanakan
Apa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah jika terdapat guru yang tidak mengikuti prosedur	Memberikan teguran kepada guru tersebut

<p>perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya?</p>	
<p>Menurut anda, apakah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif menghasilkan dampak yang baik?</p>	<p>Seperti yang di lihat bahwasanya kepala madrasah saat ini sangat memberikan dampak yang sangat positif</p>
<p>Apakah kepala madrasah berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif?</p>	<p>Ya, sangat berhasil</p>





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 13 Maret 2023

Kepada

Yth. Bupati Konawe Selatan
Di -

ANDOOLO

Nomor : 070/1127/III/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0945/ln.23/FTIK/TL.00/03/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ELDA CHINTIA
NIM : 19010103024
Prog. Studi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MAN 1 Konseil

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA BELAJAR YANG KONDUSIF DI MAN 1 KONAWE SELATAN".

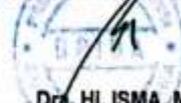
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Maret 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konseil di Andoolo;
5. Kepala MAN 1 Konseil di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KONAWE SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Mayjen Katamso No. Desa Tanea. Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan
Kode Pos : 93874, Email : man01konsel@gmail.com
TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor:654 / Ma.24.07.3.1/TL.OO/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ma'sud Achmad, S.Pd., M.Pd
NIP : 196911081997031001
Jabatan : Kepala MAN 1 Konsel
Pangkat/Gol : Pembina IV. a
Unit Kerja : MAN 1 Konawe Selatan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELDA CHINTIA
NIM : 19010103024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang dilaksanakan tanggal 13 Maret 2023 sampai Selesai dengan judul penelitian "**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA BELAJAR YANG KONDUSIF DI MAN 1 KONAWE SELATAN.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Konda, 06 Oktober 2023

Kepala Madrasah,


Ma'sud Achmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 196911081997031001

Tembusan :

5. Dekan Fatik IAIN Kendari di Kendari
6. Ketua Prodi MPI Fatik IAIN Kendari di Kendari
7. Kepala kantor kementerian Agama kab. Konsel di Andoolo
8. Mahasiswa Yang bersangkutan

BIODATA PENELITI

(Curriculum Vitae)

I Identitas Diri

1. Nama : Elda Chintia
2. Nim : 19010103024
3. Pekerjaan : Mahasiswi
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Tempat tanggal lahir : Ambololi, 01 agustus 2001
7. Alamat : Desa Ambololi Kecamatan Konda
8. No. telpon/HP : 085348126467
9. Email : eldachintia3@gmail.com



II Data Keluarga

1. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Muh. Akib
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Saltian
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
2. Nama Saudara Kandung :
 1. Elsa susanti
 2. Deno putra rahmat ardiansyah
 3. Selvi awalia ramadhani
 4. Ikhlas ikhtiar

III Riwayat pendidikan

1. SD Negeri 9 Konda
2. SMP Negeri 12 Konda
3. SMA Negeri 8 Konda

Kendari, 03 november 2023

Penulis

Elda Chintia
19010103024

